

Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Gabriella Meiliana Suwandi Puteri*, Handri, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*gabriellameiliana55@gmail.com, handrif2@gmail.com, azib@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of market ratios and profitability ratios on stock returns. The object of this research is the hotel industry which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. This research uses quantitative methods with descriptive and verification approaches. Data analysis used panel data regression which was processed using Eviews 10 software. The sample collection technique used purposive sampling through secondary data with document analysis. The results based on the t test (partial), the market ratio proxied by Price Earning Ratio (PER) and Earning per Share (EPS) and the profitability ratio proxied by Return on Equity (ROE) has a significant negative effect, while the profitability ratio proxied by Net Profit Margin has a significant positive effect on Stock Return. Based on the F test (simultaneous), the market ratio proxied by Price Earning Ratio (PER) and Earning per Share (EPS) and the profitability ratio proxied by Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) jointly have a significant effect on stock returns.

Keywords: *Price Earning Ratio (PER), Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Stock Return.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham. Objek dalam penelitian ini yaitu industry perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan software Eviews 10. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling melalui data sekunder dengan analisis dokumen. Hasil penelitian berdasarkan uji t (parsial), rasio pasar yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) dan Earning per Share (EPS) dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, sedangkan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Berdasarkan uji F (simultan), rasio pasar yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) dan Earning per Share dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio (PER), Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Return Saham.*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi seperti sekarang ini, negara-negara di dunia saling berketergantungan. Semakin majunya *technology*, informasi dan ilmu pengetahuan menjadi pendorong akan terjadinya perdagangan bebas. Hal tersebut dapat memicu sebuah paradigma *bordless world*, yakni dunia yang tidak mengetahui batas teritorial kedaulatan bangsa dan negara (Ohmae, 2005). Menurut D'Aveni (2010) dalam Sudarso (2016), globalisasi berdampak pada hampir semua aspek kehidupan masyarakat dunia, yang mengakibatkan dunia bisnis dipenuhi kompetisi yang keras sehingga memicu ketidakpastian baru yang melebihi kemahiran setiap pelaku bisnis.

Saat ini pertumbuhan pada sektor jasa semakin meningkat akibat adanya globalisasi. Sektor jasa dianggap sebagai tahap dengan kedudukan tertinggi dalam proses kemajuan ekonomi di suatu negara dan sektor jasa pariwisata merupakan sektor yang pertumbuhannya pesat (Lovelock, 2002). Salah satu yang termasuk dalam sektor pariwisata adalah industri perhotelan. Perkembangan investasi menunjukkan bahwa keadaan pariwisata di Indonesia semakin membaik, karena wisatawan yang berkunjung memerlukan tempat untuk beristirahat selama beberapa waktu seperti penginapan ataupun hotel yang mengakibatkan dapat meningkatkan permintaan terhadap hotel tersebut. Selain itu, jumlah kedatangan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan pada setiap tahunnya yang berhasil membuat kontribusi terhadap pertumbuhan PDB semakin meningkat sebesar 13% pada tahun 2017, kemudian naik menjadi 14% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 15%. Hal tersebut terbukti dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 1.170.506 kunjungan dan pada tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi peningkatan sebanyak 296.649. Berikut data kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2017-2019:

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Selama Tiga Tahun

Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia
2017	14.039.799
2018	15.810.305.00
2019	16.106.954.00

Sumber : www.bps.go.id

Disisi lain, menurut Hariyadi Sukamdi selaku Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia mengatakan pada tahun 2017 ini sektor hotel dan pariwisata tengah menghadapi tantangan yang cukup berat. Terdapat tiga tantangan yang tengah dihadapi sektor hotel dan pariwisata tersebut yaitu yang pertama, kondisi kelebihan pasokan kamar (*oversupply*) yang terjadi di kota-kota besar. Kedua, *Online Travel Agency* (OTA) asing meminta komisi yang lebih tinggi dari *travel agency conventional* yang berdampak pada keuntungan bagi pemilik atau *operator* hotel semakin menurun. Dan ketiga, kurangnya tenaga kerja terlatih dibidangnya (*brain drain*). Hotel merupakan suatu perusahaan akomodasi dengan fasilitas penginapan, makanan dan minuman, hiburan serta fasilitas lain bagi orang-orang yang sedang menginap di hotel atau hanya menikmati fasilitas yang disediakan oleh hotel tersebut.

Dalam suatu perusahaan, dana dijadikan sebagai aspek pendukung untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Pasar modal (*capital market*) dapat menjadi salah satu sumber pendanaan. Hal tersebut dikarenakan pasar modal ialah sebuah tempat atau sarana yang memfasilitasi aktivitas jual beli dari berbagai instrument keuangan, sarana kegiatan pembiayaan bagi perusahaan ataupun institusi lainnya dan sarana aktivitas dalam berinvestasi bagi pemilik

dana. Pasar modal dijadikan sebagai sarana bertemunya pialang atau broker selaku perantara investor dengan emiten. Menurut Hermuningsih (2012) dalam Febri (2017), tujuan seorang investor membeli sekuritas di pasar modal yaitu untuk berinvestasi guna menaikkan pendapatan. Investasi merupakan sebuah komitmen untuk berinvestasi guna menaikkan pendapatan. Tandeliline (2001), menuturkan *return* saham adalah imbalan bagi seorang investor dalam mengambil risiko atas investasi yang sedang dijalankannya. Dapat dikatakan *return* tidak normal (*abnormal return*) apabila terdapat perbedaan antar *return* realisasi dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2008). Berubahnya harga saham akan mempengaruhi *return* saham yang didapat investor. Dikatakan bahwa sebuah perusahaan berhasil apabila harga saham pada pasar modal terdapat jual beli saham perusahaan tersebut.

Dua variabel *independent* yang dipakai pada penelitian ini, yakni Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas. Rasio pasar ialah rasio yang dipakai sebagai alat dalam menilai suatu saham. Rasio pasar yang bersangkutan dengan *rate of return* diantaranya PER dan EPS. Sedangkan rasio profitabilitas mendeskripsikan kepiawaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang terkait dengan kepiawaian perusahaan guna memperoleh keuntungan salah satunya yakni ROE dan NPM. Menurut Brigham dan Houston (2010), PER menandakan investor bersedia membayar sejumlah dana untuk setiap keuntungan yang di laporkan. Jika hasil rasio PER tinggi menandakan bahwa ekspektasi yang bagus yang dimiliki oleh seorang investor terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang (Bararoh, 2015). Menurut Baridwan (2004), *Earning per Share* (EPS) ialah sejumlah penghasilan yang didapatkan dari saham yang beredar selama satu periode. EPS menggambarkan jumlah yang diperoleh dari per saham biasa. Hasil EPS pada perusahaan menerangkan sejumlah *net income* yang ada untuk diberikan kepada seluruh *stockholder* suatu perusahaan (Tandeliline, 2001). *Return on Equity* (ROE) adalah suatu metode guna menilai tingkat pengembalian model perusahaan dengan tujuan menciptakan *profit* dari investasi pemegang saham. Tingginya ROE menandakan kinerja perusahaan yang baik, begitu sebaliknya ROE yang rendah menandakan kinerja perusahaan yang buruk. *Net Profit Margin* (NPM) ialah hubungan *net income after tax*. Nilai NPM yang tinggi akan semakin baik karena dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan dalam menarik investor mempunyai saham di perusahaan tersebut dan dapat menaikkan *return* saham di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada industry perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada industry perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara simultan?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta verifikatif. Populasi dari penelitian ini yaitu industry perhotelan yang tercatat dalam sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 sebanyak 29 perusahaan. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini meliputi 16 industry perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memakai teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan industry perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 melalui situs resmi www.idx.co.id. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi data panel menggunakan *Eviews10*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Return Saham	PER	EPS	ROE	NPM
Mean	0.033884	998.0637	19.75083	0.192305	0.365333
Median	0.000000	15.97246	3.575000	0.092472	0.077318
Maximum	1.774194	38750.00	181.3700	1.846272	25.42765
Minimum	-0.931973	-296.6466	-33.51000	-0.572377	-16.08127
Std. Dev	0.580996	5615.527	44.79261	0.440316	4.807047

Pemilihan Model Terbaik

Tabel 3.2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.546078	(15,28)	0.1551

Berdasarkan pada tabel memperlihatkan hasil uji chow dengan nilai prob. pada *Cross-section F* $0,1551 > 0,05$, maka H_0 diterima. Disimpulkan model estimasi regresi data panel yang terpilih menggunakan *Common Effect Model*.

Tabel 3.3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.454833	4	0.1137

Berdasarkan pada tabel menunjukkan hasil uji hausman dengan nilai prob. *Cross-section Random* $0,1137 > 0,05$, maka H_0 diterima. Disimpulkan model estimasi regresi data panel yang terpilih menggunakan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 3.4 Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Periode One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.389231 (0.5327)	0.161976 (0.6873)	0.551207 (0.4578)

Berdasarkan pada tabel menunjukkan hasil uji lagrange multiplier dengan nilai Both sebesar $0,55127 > 0,05$, maka H_0 diterima. Disimpulkan model estimasi regresi data panel yang terpilih menggunakan *Common Effect Model* (CEM).

Model Uji Regresi Data Panel

Tabel 3.5 Uji Regresi Data Panel

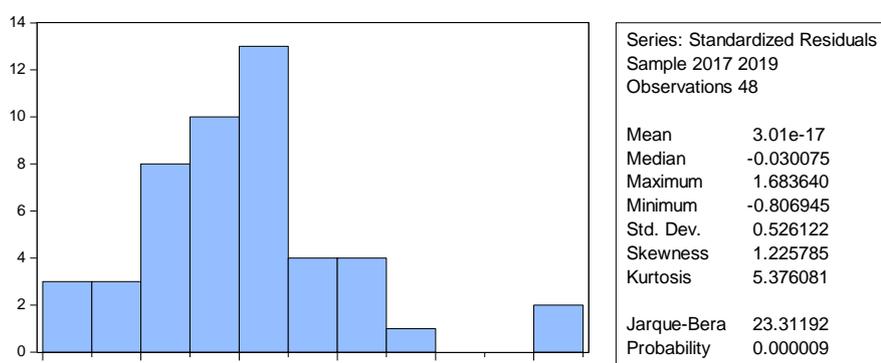
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001791	0.091433	-0.019588	0.9845
PER	2.19E-05	1.43E-05	1.529472	0.1335

EPS	-0.001904	0.002068	-0.920458	0.3625
ROE	1.181169	0.203835	0.888802	0.3791
NPM	0.045253	0.017341	2.609636	0.0124
Model Fit Statistics				
R-squared	0.179975	Mean dependent var		0.033884
Adjusted R-squared	0.103694	S.D. dependent var		0.580996
S.E. of regression	0.550049	Akaike info criterion		1.740714
Sum squared resid	13.00982	Schwarz criterion		1.935631
Log likelihood	-36.77713	Hannan-Quinn criter		1.814373
F-statistic	2.359357	Durbin-Watson stat		1.669299
Prob (F-statistic)	0.068354			

Berdasarkan hasil pada uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier maka untuk uji regresi data panel pada penelitian ini model yang terpilih yaitu *Common Effect Model* (CEM).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3.6 Uji Normalitas



Berdasarkan pada gambar memperlihatkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Jarque-Bera berjumlah 23,31192 dengan nilai Probability sebesar 0,000009. Dimana nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau nilai probabilitas 0,000009 > 0,05 maka H0 ditolak, artinya model yang dibuat tidak terdistribusi normal.

Tabel 3.7 Uji Multikolinieritas

	PER	EPS	ROE	NPM
PER	1.000000	-0.076857	-0.076749	-0.012725
EPS	-0.076857	1.000000	0.434211	0.247822
ROE	-0.076749	0.434211	1.000000	0.008366
NPM	-0.012725	0.247822	0.008366	1.000000

Berdasarkan pada tabel hasil uji multikolinieritas, dilihat dari nilai *correlation* yang dihasilkan < 0,80, maka tidak timbul masalah multikolinieritas pada variabel.

Tabel 3.8 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
F-statistic	1.684565	Prob. F (2,41)	0.1981
Obs*R-squared	3.644836	Prob. Chi-Square (2)	0.1616

Berdasarkan pada tabel hasil uji autokorelasi memperlihatkan nilai *Obs*R-squared* sebesar 3,644836 dan nilai dari *Prob. Chi-Square* sebesar 0,1616 yang dimana hasilnya membuktikan nilai probabilitas $0,1616 > 0,05$, disimpulkan pada variabel pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 3.9 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.111736	Prob. F(4,43)	0.9777
Obs*R-squared	0.493782	Prob. Chi-Square(4)	0.9741
Scaled explained SS	0.867052	Prob. Chi-Squared(4)	0.9292

Berdasarkan pada tabel hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan nilai *ObsR-squared* sebesar 0,493782 dan nilai dari *Prob. Chi-Square* sebesar 0,9741 artinya hasil menunjukkan nilai *Prob.* $0,9741 > 0,05$, sehingga dinyatakan pada variabel tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 3.10 Uji Statistik Parsial (t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001791	0.091433	-0.019588	0.9845
PER	2.19E-05	1.43E-05	1.529472	0.1335
EPS	-0.001904	0.002068	-0.920458	0.3625
ROE	0.181169	0.203835	0.888802	0.3791
NPM	0.045253	0.017341	2.609636	0.0124

Berdasarkan tabel hasil pengujian statistic parsial (t) diketahui nilai *Prob.* pada variabel PER sebesar 0,1335. Hal ini menyatakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan, yaitu $0,1335 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima artinya PER tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Nilai *Prob.* pada variabel EPS sebesar 0,3625. Hal ini menyatakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan, yaitu $0,3625 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima artinya EPS tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Nilai *Prob.* pada variabel ROE sebesar 0,3791. Hal ini menyatakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan yaitu $0,3791 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima artinya ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai *Prob.* pada variabel NPM sebesar 0,0124. Hal ini menyatakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0,0124 < 0,05$. Disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya NPM ada pengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 3.11 Uji Statistik Simultan (F)

R-squared	0.179975
Adjusted R-squared	0.103694
F-statistic	2.359357
Prob (F-statistic)	0.068454

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistic simultan terdapat nilai prob. $0,068454 > 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, disimpulkan bahwa secara bersama-sama *variable* PER, EPS, ROE dan NPM berpengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 3. 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.179975
Adjusted R-squared	0.103694
F-statistic	2.359357
Prob (F-statistic)	0.068354

Berdasarkan pada tabel hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-squared* yakni sebesar 0,103694. Hal ini menyatakan bahwa presentase kontribusi pengaruh rasio pasar dan rasio profitaabilitas yang dijelaskan oleh variabel bebas (PER, EPS, ROE dan NPM) sebesar 10,36%, sedangkan 89,54% sisanya dijelaskan variabel lain yang diluar dari *variable* pada penelitian ini.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return* Saham Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji statistic pada rasio pasar yang di proksikan dengan PER menunjukkan nilai probabilitas $0,1335 > \text{nilai sig. } 0,05$ dan nilai *coefficient* sebesar 0,0000219. Maka dapat diartikan rasio pasar yang di proksikan dengan PER terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Ketika satuan PER mengalami perubahan maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,0000219. Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian Meythi dan Mathilda (2012) dan Verawaty, dkk (2015) mengatakan PER berpengaruh negative terhadap *return* saham. Meythi dan Mathilda (2012) mengatakan apabila nilai PER dan *return* saham terjadi peningkatan maka terdapat hubungan negative antara PER dan *return* saham akan mengalami penurunan. Rendahnya nilai PER menandakan harga saham pada perusahaan lebih rendah dari tingkat laba per saham. Disimpulkan investor tidak dapat menggunakan PER sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

Pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial pada rasio pasar yang di proksikan dengan EPS menunjukkan nilai probabilitas $0,3625 > \text{nilai sig. } 0,05$ dan nilai *coefficient* -0,001904. Maka dapat diartikan rasio pasar yang di proksikan dengan EPS terdapat pengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham. Ketika satuan dari EPS mengalami perubahan maka *return* saham akan menurun sebesar 0,001904.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Aisah dan Mandala (2016), Nathaniel (2008) dan Verawaty, dkk (2005) mengungkapkan EPS berpengaruh negative terhadap *Return* saham. Verawaty, dkk (2015) mengatakan hasil penelitian yang tidak signifikan antara EPS dengan *return* saham, hal tersebut dikarenakan terdapat fluktuasi pada EPS. Menurunnya EPS menunjukkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi saham di perusahaan tersebut, yang kemudian menyebabkan turunnya laba perusahaan, sehingga EPS tidak mempengaruhi *return* saham perusahaan. Disimpulkan investor tidak dapat menggunakan EPS sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji statistic parsial pada tabel uji parsial (t) rasio profitabilitas yang di proksikan dengan ROE menunjukkan nilai profitabilitas $0,3791 >$ nilai *sig.* $0,05$ dan nilai *coefficient* $0,181169$. Maka dapat diartikan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan ROE terdapat pengaruh negative signifikan terhadap *return* saham. Ketika satuan ROE mengalami perubahan maka *return* saham akan meningkat sebesar $0,181169$. Maka dapat diartikan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan ROE terdapat pengaruh negative signifikan terhadap *return* saham. Ketika satuan ROE mengalami perubahan maka *return* saham akan meningkat sebesar $0,181169$.

Hasil pada penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Verawaty, dkk (2016), Hermi dan Kurniawan (2011), Susilowati dan Turyanto (2011) dan Aisah dan Mandala (2016). Aisah dan Mandala (2016) mengatakan bahwa tinggi rendahnya ROE tidak dapat mempengaruhi keputusan yang diambil investor dalam investasinya, hal ini dikarenakan dengan pengelolaan modal yang baik, perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Maka tidak semua perusahaan akan mengalami penurunan pada modalnya akan berpengaruh pada *return* saham perusahaan tersebut. Disimpulkan investor tidak dapat menggunakan ROE sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji statistic parsial pada tabel uji parsial (t) rasio profitabilitas yang di proksikan dengan NPM menunjukkan nilai probabilitas $0,0124 <$ nilai *sig* $0,05$ dan nilai *coefficient* $0,045253$. Maka dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas yang di proksikan dengan NPM terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Ketika satuan NPM mengalami perubahan maka *return* saham akan meningkat sebesar $0,045253$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Christanty (2009) dan Roslita dan Kurniawan (2017). Roslita dan Kurniawan (2017) mengatakan nilai NPM yang semakin tinggi mengakibatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan akan semakin besar. Hal tersebut akan meningkatkan pendapatan yang diterima pemegang saham akan menyebabkan keuntungan pemegang saham akan semakin meningkat. Hubungan laba bersih dengan penjualan bersih menandakan kepiawaian manajerial cukup berhasil dalam menjalankan perusahaan untuk meninggalkan margin tertentu sebagai imbalan yang adil kepada investor yang sudah menyediakan dana untuk menutupi resiko investasinya. Disimpulkan investor dapat menggunakan NPM sebagai acuan dalam memutuskan untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

Pengaruh PER, EPS, ROE dan NPM Terhadap Return Saham Secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel uji parsial (F) menunjukkan rasio pasar yang di proksikan dengan PER dan EPS dan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Dilihat melalui nilai prob. $0,068354 >$ nilai *sig.* $0,05$. Maka hal ini membuktikan rasio pasar dan rasio profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham.

Hasil dari penelitian ini didukung penelitian Mahardika dan Artini (2017) mengatakan variabel PER, EPS, ROE dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Disimpulkan investor dapat menggunakan variabel PER, EPS, ROE dan NPM sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa secara parsial rasio pasar yang di proksikan dengan PER dan EPS dan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan rasio pasar yang di proksikan dengan PER dan EPS dan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada industry perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2017-2019.

Acknowledge

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal penelitian ini terutama kepada:

1. Allah SWT., yang dengan kuasa, nikmat, rahmat dan karunia, dan ridho-Nya memberi petunjuk yang lancarkan jalan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, Ibu Betty Rosmawati dan Bapak Edi Suwandi yang dengan sabar dalam mendidik, mengarahkan, memotivasi, serta mendoakan yang terbaik untuk saya.
3. Kakak tersayang, Gesti Septia Suwandi Putri yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
4. Dr. Handri, S.E., M.M., Pembimbing utama dan Azib, SE., M.Si., Pembimbing pendamping yang telah dengan sangat sabar memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan, serta memotivasi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Imam Eka Saputra yang sama-sama sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsi, terimakasih telah saling memberikan doa dan semangat untuk kesuksesan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan dari semester 1 kuliah, Salma Nisya Pratiwi, Erma Walyuniar, Alodia Hasna Humaira, Syifa Yuana Nur Rochmah, Siti Nurhaeni, dan Delva Dayani.
7. Sahabat kecil, Lola Trisuciane Lestari yang juga sedang berjuang menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan doa dan semangat bagi penulis.
8. Nuki Yanti dan Almi Adilla Amalia yang selalu memberikan doa dan semangat bagi penulis.
9. Kepada pihak lainnya yang telah membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Daftar Pustaka

- [1] Aisah, Ayu Nurhayani., dan Mandala, Kastawan. 2016. *Pengaruh Return on Equity, Earning per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016: 6907-6936. ISSN : 2302-8912.
- [2] Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Jogiyanto, K. B. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- [4] Meythi dan Mariana Mathilda. 2012. *Pengaruh Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007- 2009)*. Jurnal Akuntansi, Volume 4, Nomor 1, Mei 2012, hal. 1-21, ISSN : 2085-8698.
- [5] Putra, F.E., dan Kindangen, Paulus. 2016. *Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 9Periode 2010-2014)*. Jurnal EMBA Vol. 4 No. 4 September 2016, Hal. 235-245. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- [6] Tandelilin. Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Verawaty., Jaya, Ade Kemala., dan Mandela, Tita. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. AKUISISI-Vol. 11 No. 2 November 2015. ISSN: 2477-2984.
- [8] Rahmawati, Ismi Nurul Izza. Susilo Setiyawan. Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung. 1 (2). 147-153